

Pindad Maung Jadi Mobil Wajib Menteri, Ini 5 Faktanya yang Bikin Bangga!

Category: NASIONAL

written by Redaksi | October 24, 2025



Seanteronews.com – Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto tengah menyiapkan kebijakan baru yang mewajibkan para menteri menggunakan **mobil Pindad Maung** sebagai kendaraan dinas resmi. Langkah ini menjadi sorotan publik karena menandai babak baru dalam upaya pemerintah memperkuat kemandirian industri otomotif dan pertahanan nasional.

Keputusan ini sejalan dengan visi Presiden Prabowo yang ingin memajukan produk buatan dalam negeri, terutama hasil karya BUMN strategis seperti PT Pindad (Persero). Selama ini, Pindad dikenal sebagai produsen kendaraan militer dan alat tempur modern yang sudah diakui kualitasnya di tingkat internasional.

Pindad Maung merupakan kendaraan taktis ringan (rantis) yang dirancang tangguh untuk berbagai medan berat. Mobil ini

mengusung konsep SUV dengan karakter militer kuat, sekaligus mampu digunakan sebagai kendaraan operasional sipil. Desainnya gagah, fungsional, dan sarat dengan nilai nasionalisme.

Fakta menarik lainnya, Maung telah melalui berbagai uji ketahanan ekstrem di lapangan. Dari medan berlumpur, tanjakan curam, hingga kondisi cuaca ekstrem, kendaraan ini mampu menunjukkan performa yang stabil. Hasil pengujian ini memperkuat keyakinan bahwa Maung layak menjadi kendaraan resmi pejabat negara.

Dari sisi spesifikasi teknis, mobil Pindad Maung dibekali mesin diesel 2.4 liter turbo dengan sistem penggerak empat roda (4×4). Mesin tersebut mampu menghasilkan tenaga besar dengan torsi kuat, menjadikannya ideal untuk kebutuhan dinas di berbagai wilayah Indonesia. Interiornya pun didesain nyaman namun tetap berkarakter kokoh khas kendaraan militer.

Untuk urusan harga, mobil ini diperkirakan dibanderol di kisaran **Rp600 juta hingga Rp700 juta**, tergantung varian dan fitur tambahan. Harga tersebut dinilai sebanding dengan kualitas serta nilai strategisnya sebagai produk nasional berteknologi tinggi.

Pemerintah berharap kebijakan penggunaan Maung sebagai kendaraan dinas menteri dapat menjadi simbol dukungan nyata terhadap industri dalam negeri. Langkah ini juga diharapkan mampu membangkitkan rasa bangga masyarakat terhadap kemampuan bangsa Indonesia dalam memproduksi kendaraan berkualitas.

Selain untuk kalangan menteri, rencana penggunaan Maung juga akan diperluas ke beberapa lembaga strategis seperti TNI, Polri, dan instansi pemerintahan lainnya. Dengan demikian, kapasitas produksi Pindad akan meningkat, membuka peluang kerja baru, dan memperkuat rantai pasok komponen lokal.

Menurut sumber yang dekat dengan Kementerian Pertahanan, kebijakan ini kini sedang memasuki tahap akhir pembahasan. Jika disetujui, maka Indonesia akan menjadi negara pertama di

Asia Tenggara yang menggunakan mobil buatan sendiri sebagai kendaraan resmi pejabat negara.

Langkah Prabowo ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Banyak pihak menilai keputusan tersebut bukan hanya simbol nasionalisme, tetapi juga langkah konkret dalam memperkuat ekonomi dan industri strategis nasional.

Dengan performa tangguh dan nilai kebanggaan tinggi, **Pindad Maung** diyakini akan menjadi ikon baru kendaraan buatan Indonesia. Mobil ini tidak sekadar alat transportasi, melainkan juga simbol kemandirian, ketahanan, dan kebanggaan bangsa.[]